

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hingga saat ini, pendidikan masih dijadikan sebagai wadah untuk membangun kecerdasan dan karakter agar dapat terus menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan merupakan upaya terpenting yang harus diberikan kepada setiap individu dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang nantinya akan berguna bagi dirinya, dan orang sekitar. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Indonesia mengartikan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan juga terencana yang bertujuan menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta keterampilan yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang menjadikan manusia berilmu, kreatif, demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pendidikan adalah dengan pembelajaran matematika. Karena dengan pembelajaran matematika, peserta didik diajarkan untuk mampu berpikir secara kritis, sistematis dan prosedural. Selain itu, matematika juga berperan penting dalam menunjang berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga menjadi mata pelajaran wajib yang ada di setiap jenjang pendidikan, baik itu pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan hingga perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran, berbagai cara dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan tujuan tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar matematika merupakan salah satu indikator yang akan menentukan kualitas pendidikan matematika. Hasil belajar merupakan gambaran mengenai pencapaian yang telah diperoleh peserta didik serta untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang telah

diajarkan. Hasil belajar diperoleh melalui proses belajar yang tidak dapat dipisahkan dari faktor – faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syah (2010 : 129) bahwa secara global belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar. Penelitian ini memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor – faktor internal yang di maksud adalah kepercayaan diri dan kemandirian dalam belajar.

Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Komara (2016 : 36) kepercayaan diri merupakan karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan atas kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik. Namun kenyataannya kepercayaan diri peserta didik masih sangat kurang.

Selain kepercayaan diri, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu kemandirian belajar. Menurut Alfatihah (2016 : 200), kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan serta tanggung jawab. Kemandirian belajar merupakan proses di mana peserta didik bertanggung jawab secara penuh untuk merancang strategi belajar, memilih sumber belajar serta mengevaluasi hasil belajar.

Melihat kondisi saat ini dengan adanya wabah virus Covid 19 yang terjadi di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia, mengakibatkan pembelajaran secara tatap muka atau pembelajaran secara langsung tidak memungkinkan dilakukan di sekolah. Oleh karena itu, media pembelajaran dialihkan guna tetap berlangsungnya proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kini beralih menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan suatu proses di mana pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yaitu jaringan internet. Pembelajaran daring berlaku untuk semua jenjang pendidikan, di mana pendidik dan peserta didik berinteraksi melalui internet. Penerapan pembelajaran daring ini dilakukan untuk mencegah penyebaran *Covid – 19*.

Setelah melakukan kegiatan PPL 2 tahun 2020 di kelas VII SMP negeri 1 Suwawa selama pandemi *Covid – 19* dan setelah melakukan pengamatan selama proses pembelajaran daring berlangsung, ditemukan masih banyak peserta didik yang kurang aktif dan tidak memperhatikan guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran daring sehingga ketika diberikan soal untuk dikerjakan, peserta didik tidak mampu untuk menyelesaikan soal tersebut, dan ketika diberikan pekerjaan rumah masih banyak peserta didik yang hanya saling menyalin pekerjaan teman. Sehingga saat jawaban dari peserta didik tersebut dikoreksi, masih banyak jawaban yang tidak sesuai dan sama antar peserta didik yang lain. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 71. Hal ini juga diperjelas oleh guru mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa bahwa kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik tersebut salah satunya berasal dari diri peserta didik itu sendiri, seperti kurangnya rasa kepercayaan diri dan kemandirian peserta didik dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang kepercayaan diri dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang masih sangat kurang. Hal ini merupakan faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut Adhia dan Ardila (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa. Perolehan data menggunakan koefisien korelasi ganda $R_{X_1X_2} = 0,94$ dan koefisien determinasinya 88,36% yang berarti bahwa percaya diri siswa memberikan hubungan terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 88,36%.

Sejalan dengan penelitian Handayani & Hidayat (2018) dengan judul Hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di kelas X SMK Kota Cimahi, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika

siswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kemandirian siswa dalam belajar maka hasil belajar siswa juga meningkat. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kemandirian belajar siswa maka akan semakin rendah juga hasil belajarnya. Berdasarkan uraian informasi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa masih sangat rendah khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Peserta didik masih kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak mampu dalam mengerjakan soal – soal yang diberikan.
4. Masih banyak peserta didik yang menyontek atau saling menyalin pekerjaan teman.

1. Batasan Masalah

Agar tidak memperluas ruang lingkup pembahasan karena dibatasinya ruang untuk meneliti. Maka kiranya peneliti perlu membatasi masalah pada hubungan kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring. Kepercayaan diri dan kemandirian belajar dibatasi pada kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran matematika. Sedangkan untuk kemandirian belajar dibatasi pada sikap mandiri peserta didik selama proses pembelajaran matematika. Hasil belajar matematika yang dilihat pada penelitian ini dibatasi pada nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun ajar 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa?

2. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama – sama antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian di SMP Negeri 1 Suwawa adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa.
2. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa.
3. Hubungan secara bersama – sama antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Suwawa adalah:

- a. Bagi peserta didik
Sebagai bahan pembelajaran agar dapat memaksimalkan kepercayaan diri dan kemandirian belajar dalam matematika sehingga bisa berdampak baik terhadap capaian hasil belajar.
- b. Bagi Guru
Sebagai bahan pembelajaran bagi guru agar terus memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik terdorong untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan cara meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan meningkatkan kemandirian dalam belajar matematika.
- c. Bagi Peneliti
Sebagai bahan pembelajaran untuk saat ini atau masa yang akan datang ketika akan menjadi pendidik serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Gorontalo.